

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekarang ini di Indonesia semakin banyak jumlah orang yang menganggur, maka dari itu banyak orang yang mendirikan lapangan kerja baru. Hal itu dilakukan untuk menambah penghasilan pemilik perusahaan dan menyediakan lapangan kerja bagi yang membutuhkan. Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Untuk memperoleh laba yang maksimal, suatu perusahaan harus bisa mengendalikan dan mengawasi secara terus-menerus terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan tenaga kerja untuk dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya. Tenaga kerja merupakan orang-orang yang memberikan jasanya kepada perusahaan sehingga mereka mendapatkan gaji dan upah sebagai imbalannya. Bagi tenaga kerja, gaji dan upah merupakan faktor utama yang menyebabkan mereka berkeinginan untuk bekerja. Gaji dan upah sangat penting karena merupakan imbalan yang diterima setelah mereka selesai bekerja. Gaji dan upah ada yang diberikan setiap bulan, minggu, dan harian sesuai ketentuan dari perusahaan.

Seiring berkembangnya perusahaan, maka pasti ada masalah dan hambatan yang dihadapi oleh perusahaan itu sendiri. Seperti masalah penggajian dan pengupahan kepada tenaga kerja, karena seringkali hal ini membuat perusahaan tidak lancar dalam menjalankan aktivitasnya. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan gaji dan upah kepada tenaga kerja atas jasa-jasanya yang telah diterima oleh

Bab I Pendahuluan

perusahaan. Perusahaan harus memperhitungkan biaya gaji dan upah untuk para tenaga kerja dengan tepat agar tidak merugikan perusahaan itu sendiri dan sesuai dengan keinginan para tenaga kerja.

Mayoritas tenaga kerja dalam suatu perusahaan cenderung mengesampingkan kualitas hasil produksi, yang penting mereka menyelesaikan pekerjaannya dan menerima gaji dan upah. Hal ini dapat menurunkan produktivitas perusahaan, maka dari itu perusahaan membuat sistem penggajian dan pengupahan untuk menilai kinerja tenaga kerja. Biasanya penilaian kinerja dilakukan dengan cara memperhatikan hasil kerja karyawan, ketepatan waktu jam kerja, dan lain-lain.

Tenaga kerja cenderung akan bekerja lebih semangat apabila kepuasan dalam pekerjaan dan gaji yang mereka terima sesuai. Ketika penghasilan mereka cukup yaitu merasa sesuai dengan apa yang mereka berikan kepada perusahaan maka tenaga kerja akan lebih konsentrasi terhadap pekerjaannya. Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki ketentuan dalam pemberian gaji dan upah kepada tenaga kerja. Ketentuan yang dapat memotivasi para tenaga kerja untuk bekerja lebih semangat.

Peranan tenaga kerja dalam suatu perusahaan sangat penting karena perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya tenaga kerja walaupun peralatan dan perlengkapan perusahaan yang paling canggih. Kinerja dari tenaga kerja mempengaruhi efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan. Kinerja yang dihasilkan tenaga kerja dapat meningkatkan maupun menurunkan produktivitas suatu perusahaan. Jika tenaga kerja bekerja asal-asalan maka akan menurunkan produktivitas perusahaan dan menyebabkan kerugian dikarenakan banyak produk cacat. Hal itu mengurangi tingkat efektifitas dalam suatu perusahaan karena hasil

Bab I Pendahuluan

produksi tidak berjalan dengan baik. Tingkat efisiensi dalam perusahaan juga menurun karena perusahaan harus mengeluarkan biaya lagi untuk mengganti atau memperbaiki produk cacat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem kombinasi gaji dan upah pada CV X dengan mengambil judul **“Analisis Sistem Kombinasi Gaji dan Upah Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Tenaga Kerja Langsung pada CV X di Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah perusahaan menggunakan sistem upah kombinasi dalam menghitung upah tenaga kerjanya?
2. Bagaimana penerapan sistem pengupahan yang dilakukan oleh CV X di Bandung selama ini?
3. Apakah dampak penerapan sistem kombinasi upah terhadap efektifitas dan efisiensi pekerjaan tenaga kerja langsung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mengenal dan menerapkan sistem upah kombinasi.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana penerapan sistem pengupahan yang dilakukan CV X di Bandung selama ini.

Bab I Pendahuluan

3. Untuk mengetahui dampak sistem kombinasi upah terhadap efektifitas dan efisiensi pekerjaan tenaga kerja langsung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengambil keputusan dalam pemberian gaji dan upah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tenaga kerja langsung.
 - Hasil penelitian ini dapat menjadi usulan dan masukan yang baik dalam perkembangan perusahaan yang diteliti di masa yang akan datang.
2. Bagi Tenaga Kerja
 - Meningkatkan semangat dalam mengerjakan pekerjaannya.
 - Memperoleh upah lebih besar dengan target yang telah ditentukan.
 - Meningkatkan kesejahteraan hidup melalui upah yang diterima.
3. Bagi Penulis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai metode sistem kombinasi gaji dan upah terhadap efektifitas dan efisiensi tenaga kerja.
 - Sebagai perbandingan antara teori yang diperoleh selama studi dan praktik di perusahaan.
 - Diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam penyusunan skripsi sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

*Bab I Pendahuluan***1.5 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 5 bulan yaitu bulan Februari s.d. Juli. Tempat penelitian dilaksanakan pada CV X yang bergerak dalam bidang fashion terutama sepatu berlokasi di jalan Cibaduyut, Bandung.